

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pengolahan bahan pustaka merupakan salah satu kegiatan wajib perpustakaan dimana bahan pustaka yang akan masuk harus di olah terlebih dahulu, demi memudahkan pengaksesan informasi dan tertib administrasi oleh pemustaka.

Salah satu komponen perpustakaan adalah koleksi. Tanpa adanya koleksi yang baik dan memadai perpustakaan tidak akan dapat memberikan layanan baik kepada pemakainya. Koleksi yang dimaksud adalah semua bahan pustaka yang dikumpulkan, diolah dan disebar luaskan kepada pengguna untuk memenuhi informasinya. Tujuan diadakannya koleksi adalah menunjang pelaksanaan program pendidikan, pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Pengolahan bahan pustaka penting dilakukan untuk memudahkan temu balik informasi dan memperlancar kegiatan pelayanan. Apabila pengolahan bahan pustaka tidak diperhatikan maka akibatnya salah satu tujuan perpustakaan tidak tercapai dan bahan pustaka tersebut sulit untuk ditemukan oleh pengguna perpustakaan karena tidak ada alat bantu penelusur untuk dimanfaatkan. Pengolahan bahan pustaka yang dilaksanakan dengan baik harus sesuai dengan ketentuan yang berlaku untuk memungkinkan tujuan perpustakaan tercapai secara optimal. Jika perpustakaan tidak dapat mengolah bahan pustaka dengan baik, maka salah satu tujuan perpustakaan tidak dapat tercapai.

Perkembangan ilmu pengetahuan yang semakin pesat membuat perpustakaan harus meningkatkan pelayanan dan penambahan bahan pustaka. Setiap koleksi bahan pustaka yang diterima disuatu perpustakaan baik yang berasal dari pembelian, hadiah atau sumbangan, baik tukar menukar maupun terbitan sendiri belum dapat ditempatkan didalam rak dan dipinjamkan kepada pengguna sebelum diadakannya suatu pengolahan.

Menurut (Prastowo, 2013: 115) berpandangan bahwa koleksi perpustakaan adalah suatu sekumpulan bahan pustaka yang terdiri atas book material dan

nonbook material yang dimiliki oleh suatu perpustakaan dari berbagai sumber pengadaan melalui suatu tahanan penyelesaian.

Adapun alur kegiatan pengolahan bahan pustaka buku meliputi: inventarisasi, klasifikasi, katalogisasi, label (labelling) dan penataan buku pada rak (Shelving). pengolahan bahan pustaka merupakan salah satu bagian utama dalam proses penyajian informasi. Kegiatan ini bertujuan agar informasi atau bahan pustaka di perpustakaan dapat dimanfaatkan atau ditemukan kembali dengan mudah maka dibutuhkan sistem pengolahan dengan baik dan sistematis.

SMA Negeri 1 Arso adalah salah satu SMA di Kabupaten Keerom yang terletak di Distrik Arso, tepatnya di Jalan Ketimun Nomor 2 Kampung Asyaman. SMA Negeri 1 Arso berdiri pada tahun 1992 dengan status SMA 6 Arso di bawah naungan SMA Negeri 1 Abepura, kemudian pada tahun 1993 dikukuhkan berdasarkan SK Pendirian Nomor 1313/O/1993 Tanggal 28 Agustus 1993 menjadikannya sebagai SMA tertua di Kabupaten Keerom. Sejak terbentuknya Kabupaten Keerom Tahun 2003, SMA Negeri 1 Arso mengalami perkembangan yang cukup pesat dan selalu membenahi strategi pembelajaran seiring dengan perkembangan teknologi dan persaingan di dunia pendidikan maupun dunia kerja.

Perpustakaan SMA Negeri 1 Arso adalah salah satu perpustakaan yang memiliki koleksi-koleksi bahan pustaka yang begitu banyak dan lengkap. Selain itu pengolahan didalam perpustakaan ini belum sepenuhnya memenuhi standar pengolahan perpustakaan yang ada karena di perpustakaan ini petugas perpustakaan yang mengelolah perpustakaan hanya satu petugas perpustakaan (seorang) dan juga kurangnya pemahaman dalam hal pengolahan bahan pustaka membuat pengolahan bahan pustaka menjadi tidak efisien. Perpustakaan ini juga masih menggunakan sistem manual dalam proses pengolahan bahan pustaka di perpustakaan.

Perpustakaan SMA Negeri 1 Arso ini belum ditangani oleh seorang pustakawan, perpustakaan hanya dikelola oleh seorang sarjana dari ahli ilmu lain. Hal ini juga sangat mempengaruhi sistem pengolahan bahan pustaka karena sebagai kegiatan pokok dalam kegiatan perpustakaan pengolahan bahan pustaka harus dilakukan oleh tenaga profesional.

Dari banyaknya koleksi perpustakaan, sistem pengolahan bahan pustaka yang dilakukan kepada bahan pustaka juga belum sesuai dengan standar kegiatan pengolahan bahan pustaka yang seharusnya, karena perpustakaan ini hanya memiliki satu petugas perpustakaan yang bertugas mengelola bahan pustaka. Dan kurangnya pengetahuan dalam hal pengolahan bahan pustaka menyebabkan pustakawan memerlukan waktu yang lama dan sangat menyulitkan bagi pustakawan. Oleh karena itu, koleksi yang ada disekolah SMA Negeri 1 Arso harus diolah dan dikembangkan dengan sebaik- baiknya. Koleksi atau bahan pustaka merupakan salah satu komponen penting dalam perpustakaan dan merupakan unsur pokok dari suatu perpustakaan. Oleh sebab itu, sebelum koleksi perpustakaan dilayankan kepada pengguna perpustakaan, maka terlebih dahulu harus melalui proses yaitu mulai dari pengadaan, pemeriksaan/pengelompokan, inventarisasi, kalsifikasi, pengkatalogan, dan sampai pada penataan atau penjajaran koleksi di rak.

Dengan dilakukannya pengolahan bahan pustaka yang tepat dan benar diharapkan bahan pustaka dapat terpelihara dan perpustakaan dapat memberikan pelayanan terbaik bagi pemustaka.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi rumusan masalah sekaligus pertanyaan penelitian yang akan dijawab penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana pengolahan bahan pustaka di perpustakaan SMA Negeri 1 Arso?
2. Apa sajakah kendala yang dihadapi dalam pengolahan bahan pustaka ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari pembuatan proposal ini adalah :

1. Untuk mengetahui sistem pengolahan bahan pustaka diPerpustakaan SMA NEGERI 1 ARSO
2. Mengetahui kendala yang dihadapi dalam pengolahan bahan pustaka di Perpustakaan SMA NEGERI 1 ARSO

1.4 Manfaat penelitian

A. Manfaat Teoritis

1. Sebagai karya ilmiah, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan di masa yang akan datang di bidang perpustakaan, khususnya masalah yang berkaitan dengan Sistem Pengolahan Bahan Pustaka di lingkungan perpustakaan.
2. Oleh karena itu hasil penelitian ini sering digunakan sebagai bahan referensi atau pedoman pengetahuan untuk kegiatan penelitian sejenis di masa yang akan datang.

B. Manfaat Praktis

1. Sebagai bahan informasi tentang kinerja pustakawan pada sistem pengolahan bahan pustaka di perpustakaan SMA Negeri 1 Arso
2. diharapkan dapat memberikan pemahaman bagi pengelola perpustakaan mengenai sistem pengolahan bahan pustaka
3. Sebagai pengalaman dalam penelitian khususnya penelitian yang berkaitan dengan sistem pengolahan bahan pustaka di perpustakaan.